

WIKARA

WIKARA NATIONAL ECONOMIC AND SOCIAL RESEARCH DEVELOPMENT

Laman Jurnal: jurnal.stie-wikara.ac.id

ISSN : 2721-8120 (p) ,2797-3247 (e)

Analisis Komparatif Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai THL pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purwakarta

Finanti Az-Zahra¹, Dini Fitriani^{2*}

1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja, Jawa Barat, Indonesia
2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja, Jawa Barat, Indonesia

<i>ARTICLE INFO</i>	<i>ABSTRACT</i>
<p>Artikel History: <i>Received: December 2024</i> <i>Revised: December 2024</i> <i>Published: December 2024</i></p> <p>Keywords: Accounting Information System, Payroll, Internal Control</p>	<p>This study aims to analyze the implementation of the payroll accounting information system for non-permanent employees (THL) at the National Unity and Politics Agency of Purwakarta Regency and to evaluate its conformity with standard operating procedures (SOP) and accounting theory. This research uses a descriptive qualitative method. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The results show that the payroll system has implemented adequate segregation of duties, including personnel, time recording, payroll preparation, accounting, and finance functions. However, most processes are still carried out manually, except for the preparation of payment orders using the SIPD application. This condition leads to inefficiency and delays in salary payments. In addition, there are discrepancies between practice and theory, especially in terms of documentation and payroll procedures. Therefore, it is necessary to develop an integrated digital-based system to improve effectiveness and efficiency.</p>
<i>INFO ARTIKEL</i>	<i>ABSTRAK</i>
<p>Riwayat Artikel: Diterima : Desember 2024 Direvisi: Desember 2024 Dipublikasikan : Desember 2024</p> <p>Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penggajian, Pengendalian Internal</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pegawai Tenaga Harian Lepas (THL) pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purwakarta serta mengevaluasi kesesuaiannya dengan standar operasional prosedur (SOP) dan teori akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penggajian telah menerapkan pemisahan fungsi yang cukup baik, meliputi fungsi kepegawaian, pencatat waktu, pembuat daftar gaji, akuntansi, dan keuangan. Namun, sebagian besar proses masih dilakukan secara manual, kecuali pembuatan Surat Perintah Pembayaran</p>

WIKARA

WIKARA NATIONAL ECONOMIC AND SOCIAL RESEARCH DEVELOPMENT

Laman Jurnal: jurnal.stie-wikara.ac.id

ISSN : 2721-8120 (p) ,2797-3247 (e)

Transfer (SPT) yang sudah menggunakan aplikasi SIPD. Kondisi ini menyebabkan ketidakefisienan serta keterlambatan dalam pembayaran gaji. Selain itu, terdapat ketidaksesuaian antara praktik dan teori, khususnya pada aspek dokumen dan prosedur penggajian. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem berbasis digital yang terintegrasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi.

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan sistem informasi yang berfungsi untuk menghasilkan informasi keuangan yang relevan bagi pengambilan keputusan manajerial. Dalam konteks organisasi, sistem informasi akuntansi (SIA) menjadi komponen penting karena mampu mengintegrasikan proses pencatatan, pengolahan, hingga pelaporan data keuangan (Romney & Steinbart, 2016). Salah satu bagian krusial dalam SIA adalah sistem penggajian yang berkaitan langsung dengan hak karyawan dan pengendalian internal organisasi.

Dalam organisasi sektor publik, sistem penggajian memiliki peran strategis karena menyangkut akuntabilitas penggunaan anggaran serta kesejahteraan pegawai. Sistem penggajian yang tidak efektif dapat menyebabkan keterlambatan pembayaran, ketidaktepatan perhitungan, serta membuka peluang terjadinya kecurangan (Mulyadi, 2016). Oleh karena itu, diperlukan sistem yang terstruktur dan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP).

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital dalam sistem penggajian. Sistem berbasis digital memungkinkan proses penggajian dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan transparan. Namun, implementasi teknologi tersebut seringkali menghadapi kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia dan kompleksitas sistem (Susanto, 2018).

Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purwakarta, sistem penggajian pegawai Tenaga Harian Lepas (THL) masih menghadapi beberapa permasalahan. Perubahan sistem dari SIMDA ke SIPD serta masih digunakannya metode manual dalam beberapa tahapan menyebabkan keterlambatan pembayaran gaji dan menurunnya efisiensi kerja. Selain itu, keterlibatan beberapa instansi dalam proses penggajian juga menambah kompleksitas sistem yang berjalan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori sistem informasi akuntansi dengan praktik di lapangan.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penggajian serta kesesuaiannya dengan SOP dan teori akuntansi yang berlaku. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem penggajian yang lebih efektif dan efisien, khususnya di sektor publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks alami (Sugiyono, 2023). Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak hanya berfokus pada hasil, tetapi juga pada proses dan dinamika yang terjadi dalam sistem penggajian. Objek penelitian adalah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten

Purwakarta, sedangkan subjek penelitian terdiri dari pegawai bagian kepegawaian dan keuangan yang terlibat langsung dalam proses penggajian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali informasi terkait prosedur dan kendala sistem penggajian, observasi dilakukan untuk melihat proses yang berlangsung, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung. Penelitian ini juga menggunakan teknik triangulasi untuk meningkatkan validitas data. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan metode (Sugiyono, 2023). Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan interpretasi data yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penggajian pegawai THL di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purwakarta melibatkan tiga instansi utama, yaitu Bakesbangpol, BKAD, dan Bank Jabar. Proses ini mencerminkan adanya koordinasi lintas lembaga dalam pengelolaan keuangan daerah. Namun, sistem yang berjalan masih didominasi oleh proses manual, terutama dalam pencatatan kehadiran pegawai. Hal ini bertentangan dengan konsep sistem informasi akuntansi modern yang menekankan otomatisasi dan integrasi sistem (Romney & Steinbart, 2016). Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya efisiensi dan meningkatnya risiko kesalahan pencatatan. Selain itu, keterlambatan pembayaran gaji menjadi salah satu konsekuensi dari sistem yang belum terintegrasi secara optimal.

Dari sisi dokumen, terdapat ketidaksesuaian dengan teori Mulyadi (2016), dimana tidak semua dokumen penggajian digunakan secara lengkap, seperti daftar gaji individu dan amplop gaji. Hal ini menunjukkan bahwa sistem belum memenuhi standar akuntansi secara menyeluruh. Namun demikian, dari sisi fungsi, sistem penggajian telah sesuai dengan teori, yaitu mencakup fungsi kepegawaian, pencatat waktu, pembuat daftar gaji, akuntansi, dan keuangan. Pemisahan fungsi ini merupakan bentuk pengendalian internal yang baik.

Pada aspek prosedur, terdapat perbedaan antara teori dan praktik. Teori menyebutkan lima prosedur utama, sedangkan praktik hanya mencakup tiga prosedur. Hal ini menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan masih belum lengkap.

Secara keseluruhan, sistem penggajian di Bakesbangpol masih memerlukan pengembangan, terutama dalam hal digitalisasi dan integrasi sistem. Implementasi sistem berbasis teknologi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sistem penggajian manual cenderung kurang efektif dibandingkan sistem berbasis teknologi (Apriani et al., 2021)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian pegawai THL di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purwakarta telah memiliki struktur fungsi yang sesuai dengan teori. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal organisasi sudah berjalan dengan cukup baik. Namun demikian, sistem yang masih didominasi oleh proses manual menyebabkan rendahnya efisiensi dan potensi terjadinya kesalahan. Keterlambatan pembayaran gaji menjadi salah satu dampak nyata dari kondisi tersebut. Selain itu, terdapat ketidaksesuaian antara praktik dengan teori, khususnya pada aspek dokumen dan prosedur penggajian. Hal ini menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan belum sepenuhnya optimal. Untuk meningkatkan efektivitas sistem, diperlukan pengembangan sistem berbasis digital yang terintegrasi. Selain itu, peningkatan kompetensi sumber daya manusia juga menjadi faktor penting dalam mendukung implementasi sistem yang lebih baik. Dengan adanya perbaikan sistem, diharapkan pengelolaan penggajian dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, C., Thalib, S. B. W., & Marselina, A. (2021). Analisis sistem informasi akuntansi penggajian guru honorer pemerintah.
- Agustina, N. Z., & Hidayati, C. (2023). Analisis sistem informasi akuntansi penggajian karyawan dalam upaya pengendalian internal.
- Fahzira, Q., & Wibowo, M. R. (2023). Analisis sistem informasi akuntansi penggajian dalam mendukung pengendalian internal perusahaan.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2016). Sistem akuntansi (Edisi ke-4). Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). Accounting information systems (14th ed.). Pearson Education.
- Sailendra, A. (2015). Langkah-langkah praktis membuat SOP. Yogyakarta: Trans Idea Publishing.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). Metode penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2018). Sistem informasi akuntansi: Struktur pengendalian risiko pengembangan. Bandung: Lingga Jaya.
- Tambunan, L. T. (2020). Analisis sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada rumah sakit umum daerah.
- Thahar, E. A., Barus, J., & Widiastuti, I. R. (2022). Analisis sistem informasi akuntansi penggajian pada perusahaan jasa.

- Yanti, H., & Mustoffa, A. F. (2022). Analisis sistem informasi akuntansi penggajian dalam rangka pengendalian internal perusahaan.
- Zafitri, D., Usdeldi, & Martaliah, N. (2023). Analisis sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada perusahaan manufaktur.